

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP WANITA  
PREMENOPAUSE MENGHADAPI PERUBAHAN ISIK SAAT  
MENOPAUSE DI DESA AEK NAULI  
KECAMATAN HULU SIHAPAS  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SRI WAHYUNI PANE  
NIM: 20061140**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2022**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP  
WANITA PREMENOPAUSE MENGHADAPI PERUBAHAN  
ISIK SAAT MENOPAUSE DI DESA AEK NAULI  
KECAMATAN HULU SIHAPAS  
TAHUN 2021**

**OLEH :**

**SRI WAHYUNI PANE  
NIM: 20061140**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2022**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SRI WAHYUNI PANE  
Nim : 20061140  
Tempat/Tgl Lahir : Purbatua, 30 September 1986  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Email : Sriwahyuni23091986@gmail.com  
No. Hp : 081375229952  
Alamat : Jl. Sapirook-Tarutung Desa Marsada Kecamatan Sapirook  
Kabupaten Tapanuli Selatan

### Riwayat Pendidikan :

SD Negeri 142789 Sapirook : Lulus Tahun 1999  
SMP Negeri 1 Sapirook : Lulus Tahun 2002  
SMA Negeri 1 Sapirook : Lulus Tahun 2005  
D3 Kebidanan Poltekes Depkes Medan : Lulus Tahun 2008

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wahyuni Pane  
NIM : 20061140  
Program Studi : Kebidanan Propram Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Isik Saat Menopause Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Tahun 2021" adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 23 Maret 2022  
Pembuat Pernyataan

Sri Wahyuni Pane  
NIM. 20061140

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wanita  
Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat  
Menopause Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas  
Tahun 2021  
Nama : Sri Wahyuni Pane  
NIM : 20061140  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 23 Maret 2022.

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb  
NIDN. 0122058903



Ayannur Nasution, Str, Keb, M.K.M  
NIDN.0115077403


Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kebidanan  
Program Sarjana**



Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb  
NIDN. 0122058903

**Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Afa Royhan**



Arni Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS  
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, Februari 2022

Sri Wahyuni Pane

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause  
Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause Di Desa Aek Nauli Kecamatan  
Hulu Sihapas Tahun 2021

**Abstrak**

Setiap perempuan akan mengalami menopause, pada saat menjelang menopause akan terjadi perubahan dalam tubuh yang disebabkan ketidakseimbangan antara hormon estrogen dan progesteron sehingga akan mengalami psikososial, fisik dan seksual pada perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause di desa aek nauli. Penelitian Deskriptif Korelatif dengan pendekatan Crosssectional. Metode pengambilan sampel dengan total sampling dengan jumlah sampel 50 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan analisis uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan Baik (8%), Cukup (38%), Kurang (54%). Responden yang memiliki pengetahuan baik dan sikap positif (2%), cukup (7%). Kurang (15%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sikap negatif (18%), cukup (26%), kurang (42%). Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap  $p=0,00$  ( $p<0,05$ ). Diharapkan kepada wanita premenopause agar lebih memahami perubahan yang terjadi pada diri sendiri dan tidak lupa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Sikap, Premenopause, Menopause

**Daftar Pustaka** : 52 ( Buku: 30 , Internet: 22)

**OBSTETRICS STUDY PROGRAM, DEGREE PROGRAM, HEALTH  
FACULTY, AUFA ROYHAN UNIVERSITY PADANG SIDEMPUAN**  
*Research Report, February 2022*

*Sri Wahyuni Pane*

*Correlation between knowledge and Premenopausal women attitudes facing physical changes during Menopause i Aek Nauli village, Hulu Sihapas Subdistrict in 2021.*

**Abstract**

*Every woman will experience menopause, at the time of menopause there will be changes in the body caused by an imbalance between the hormones estrogen and progesterone so that women will experience psychosocial, physical and sexual. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of premenopausal women in dealing with physical changes during menopause in Aek Nauli Village. Correlative Descriptive Research with Crosssectional Approach. Sampling method with a total sampling with a sample of 50 people. The instrument that is used is a questionnaire with Chi-Square test analysis. The results showed that respondents had good knowledge (8%), adequate (38%), poor (54%). Respondents who have good knowledge and positive attitude (2%), sufficient (7%). Less (15%), while those who have good knowledge have negative attitudes (18%), enough (26%), less (42%). There is a relationship between knowledge and attitude  $p=0.00$  ( $p<0.05$ ). It is hoped that premenopausal women will better understand the changes that occur in themselves and do not forget to maintain cleanliness and health in daily life.*

**Key words** : *Knowledge, Aattitude, Premenopause, Menopause*

**Bibliography** : *52 ( Books: 30, Internet: 22)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan rihdo-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Tahun 2021.

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan memperoleh Sarjana Kebidanan di Program Studi Imu Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus pembimbing utama saya.
3. Ayannur Nasution, Str.Keb, MKM selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb selaku penguji pertama yang telah meluangkan waktu untuk menguji hasil penelitian ini.
5. Ns. Nanda Suryani Sagala, MKM selaku penguji kedua yang telah meluangkan waktu untuk menguji hasil penelitian ini.



6. Seluruh dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Alm.ayahanda dan Almh.ibunda tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik saya.
8. Buat suami dan anak-anak saya yang sangat disayang, terima kasih telah memberikan semangat untuk saya.
9. Dan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat dicantumkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu penelitian ini hingga selesai.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, peneliti hanya dapat berdoa semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmadnya bagi kita semua. Amin

Padangsidempuan, Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN PERSYARATAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat praktis .....	4
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Menopause .....	6
2.1.1 Definisi Menopause .....	6
2.1.2 Fase Klimakterium.....	6
2.1.3 Aspek Fisiologis Menopause .....	10
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menopause.....	11
2.1.5 Klasifikasi Menopause.....	14
2.1.6 Perubahan Yang Terjadi Selama Menopause .....	15
2.1.7 Upaya Yang Dilakukan Dalam Menghadapi Menopause.....	20
2.2 Pengetahuan Dan Sikap Wanita Menghadapi Menopause.....	21
2.2.1 Pengetahuan Wanita Menghadapi Menopause .....	21
2.2.2 Sikap Wanita Menghadapi Menopause .....	23
2.3 Kerangka Konsep .....	24
2.4 Hipotesis penelitian .....	24
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian .....	25
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.2.2 Waktu Penelitian.....	25

3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel .....	26
3.4 Alat Pengumpulan Data .....	26
3.5 Sumber Data.....	27
3.5.1 Data Primer .....	27
3.5.2 Data Sekunder.....	28
3.6 Definisi Operasional.....	28
3.7 Pengolahan Data.....	29
3.8 Analisis Data .....	29
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian .....	31
4.2 Hasil Analisis Univariat .....	31
4.2.1 Karakteristik Responden.....	31
4.2.2 Pengetahuan Responden .....	32
4.2.3 Sikap Responden.....	33
4.2.4 Hasil Analisis Bivariat .....	33
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
5.1 Pengetahuan Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause .....	35
5.2 Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause .....	36
5.3 Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Wanita Premenopause Tentang Perubahan Fisik saat Menopause .....	38
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>41</b>
6.1 Kesimpulan.....	41
6.2 Saran.....	41

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden kategori Umur, Pendidikan, Pekerjaan .....	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Perubahan Fisik Wanita Saat Menghadapi Menopause .....	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Perubahan Fisik	
Tabel 4.4 Wanita Saat Menghadapi Menopause .....	37
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Fase Klimakterium .....	9
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Survei Pendahuluan Dari Universitas Afa Royhan
- Lampiran 2: Surat Balasan Survei Pendahuluan Dari Kepala Desa Aek Nauli
- Lampiran 3: Surat Izin Penelitian Dari Universitas Afa Royhan
- Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian Dari Kepala Desa Aek Nauli
- Lampiran 5: Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6: Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 7: Kuesioner
- Lampiran 8: Master Data Penelitian
- Lampiran 9: Out Put SPSS
- Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11: Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

## DAFTAR SINGKATAN

BPS	: Badan Pusat Statistik
FSH	: Follicle Stimulating Hormon
HRT	: Hormon Replacement Therapy
LANSIA	: Lanjut Usia
LH	: Luteinizing Hormon
SOGC	: The Society of Obstetricians and Gynaecologists off Canad
UHH	: Umur Harapan Hidup
WHO	: World Health Organization

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin meningkatnya jumlah usia lanjut di Indonesia, maka perhatian kesehatan semakin besar bagi penduduk usia lanjut. Seiring dengan meningkatnya umur harapan hidup (UHH) sebagai hasil dari pembangunan kesehatan, maka pada tahun 2020 diperkirakan terjadi peningkatan jumlah dan proporsi penduduk perempuan yang berusia diatas 50 tahun dengan jumlah 29.872.900 jiwa atau 11,42% dari total jumlah penduduk Indonesia (Fatmah, 2018).

Badan Kesehatan Dunia, WHO (World Health Organization) memperkirakan usia harapan hidup orang Indonesia adalah 75 tahun pada tahun 2025. Hal ini berarti wanita memiliki kesempatan untuk hidup rata-rata 25 tahun lagi sejak awal menopause. Data dari WHO (World Health Organization) tahun 2017 jumlah wanita di dunia yang memasuki fase menopause diperkirakan mencapai 1,94 milyar orang. Populasi wanita yang mengalami menopause di dunia mencapai 894 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2030 mendatang jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause akan mencapai 1,2 miliar orang, artinya sebanyak 1,2 miliar perempuan akan memasuki usia lebih 50 tahun, dan angka itu merupakan tiga kali lipat dari angka sensus tahun 2000 jumlah perempuan menopause. Sindroma menopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia.

Depkes RI (2016), hingga saat ini wanita Indonesia yang memasuki masa menopause sebanyak 7,4% dari populasi. Jumlah tersebut meningkat menjadi



15% pada tahun 2015, kemudian naik lagi sebesar 20% pada tahun 2018. Meningkatnya jumlah tersebut, sebagai akibat bertambahnya polulasi penduduk usia lanjut dan tingginya usia harapan hidup di barengi membaiknya derajat kesehatan masyarakat.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018, jumlah penduduk wanita di Sumatera Utara berjumlah 7.065.585 jiwa, dengan jumlah penduduk wanita menurut kelompok usia 45 tahun ke atas sebanyak 1.195.016 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2018).

Penurunan estrogen, menyebabkan periode menstruasi yang tidak teratur dan ini dapat dijadikan petunjuk terjadinya menopause. *The Journalist's Menopause Handbook* (2016), yang dikeluarkan oleh *The Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada (SOGC)* dalam Prasetya (2015), mendefinisikan menopause sebagai masa ketika seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi. Meski nama menopause itu spesifik, tapi transisi menopause membutuhkan periode yang cukup lama. Oleh karena ini, menopause dibagi atas 4 tahap (Zulkarnaen, 2016).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara (2020), memiliki jumlah penduduk usia 45-65 tahun berjumlah 25.275 jiwa. Kemudian di Kecamatan Hulu Sihapas terdiri dari 10 desa yang salah satunya Desa Aek Nauli.

Desa Aek Nauli memiliki jumlah wanita usia 45-65 tahun sebanyak 50 jiwa. Berdasarkan survey awal penelitian sebanyak 20 orang responden yang telah mengalami premenopause menyatakan bahwa mereka merasakan keluhan kesehatan seperti gejala panas, berkeringat, berdebar-debar, sakit kepala, Insomnia, perubahan bentuk tubuh dan perubahan hubungan seksual. Responden

yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik tentang menopause sebanyak 11%, berpengetahuan cukup 38%, dan berpengetahuan kurang 51%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang menopause sebagian besar berpengetahuan kurang.

Berdasarkan penelitian Wuryanto (2011), tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu usia 40 - 65 tahun mengenai masa menopause yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik tentang menopause sebesar 10%, berpengetahuan cukup 77,5% dan berpengetahuan kurang sebesar 12,5%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hastutik (2010), tentang tingkat pengetahuan ibu tentang menopause yang menyimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 25 ibu (54,30%), 17 ibu (37,00%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 4 ibu (8,70%) pengetahuan kurang. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu-ibu tentang menopause sebagian besar masuk dalam kategori berpengetahuan cukup.

Berdasarkan Latar Belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause di desa aek nauli kecamatan hulu sihapas tahun 2021?”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini. Apakah ada Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause di desa aek nauli kecamatan Hulu Sihapas tahun 2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisa Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause di desa aek nauli kecamatan hulu sihapas tahun 2021.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause.
2. Untuk mengetahui sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat praktis**

Dapat melihat hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause di desa aek nauli kecamatan hulu sihapas.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai informasi dan masukan yang bermanfaat bagi ibu premenopause yang sedang menghadapi perubahan fisik dan psikis dalam menghadapi menopause agar lebih memahami perubahan yang terjadi kepada diri sendiri dan tidak lupa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan

sehari-hari bagi ibu premenopause di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas.

- 1 Sebagai bahan masukan kepada bidan desa aek nauli, agar kedepannya lebih sering memberikan pendidikan kesehatan khususnya tentang perubahan fisik wanita premenopause saat menopause.
- 2 Sebagai bahan masukan kepada pihak petugas kesehatan di Puskesmas Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas khususnya bidang kesehatan lansia agar lebih memperhatikan pentingnya pemberian pendidikan dan penyuluhan tentang perubahan fisik wanita premenopause saat menopause.
- 3 Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi data awal dan juga referensi untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Menopause**

##### **2.1.1 Definisi Menopause**

Menopause menurut WHO berarti berhentinya siklus menstruasi untuk selamanya bagi wanita sebelumnya yang mengalami menstruasi setiap bulan yang disebabkan oleh folikel yang mengalami atresia terus meningkat sampai tidak tersedia lagi folikel, serta dalam 12 bulan terakhir mengalami amenorea dan bukan disebabkan oleh keadaan patologis (Prawirohardjo, 2013).

Sutanto (2015), mendefinisikan menopause sebagai proses alami dari penuaan, yaitu ketika perempuan tidak lagi mendapatkan menstruasi selama satu tahun. Penyebab berhentinya menstruasi karena ovarium tidak lagi memproduksi hormon estrogen dan progesteron. Potter (2013) mendefinisikan menopause merupakan berhentinya siklus menstruasi terutama karena ketidakmampuan sistem neurohormonal untuk mempertahankan stimulasi periodiknya pada sistem endokrin.

Baziad (2013) menyebutkan menopause sebagai perdarahan rahim terakhir yang masih diatur oleh hormon ovarium. Seorang wanita dikatakan menopause apabila siklus menstruasinya sudah berhenti selama 12 bulan, berhentinya haid tersebut akan membawa dampak pada konsekuensi kesehatan fisik maupun psikis.

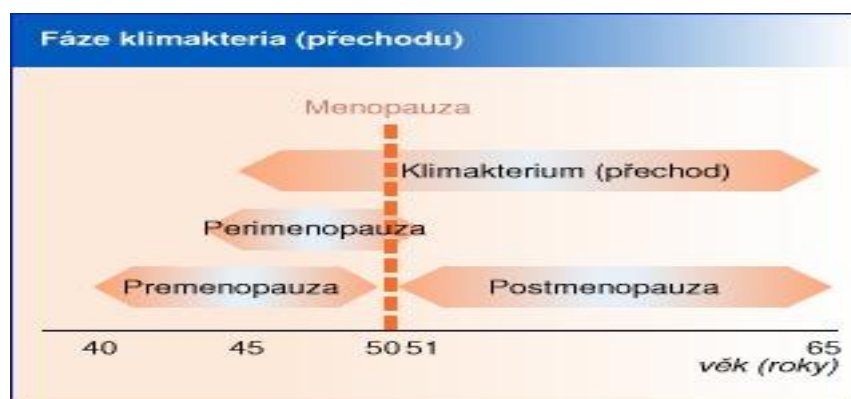
##### **2.1.2 Fase Klimakterium**

Setiap perempuan mengalami fase-fase perkembangan tertentu. Diantaranya fase yang berkaitan dengan berbagai fungsi organ reproduksi perempuan. Sejak lahir perempuan mempunyai 770.000 sel telur yang belum

berkembang. Pada fase prapubertas, yaitu berlangsung pada usia 8 sampai 12 tahun, mulai timbul aktivitas ringan dari fungsi endokrin reproduksi. Selanjutnya, sekitar usia 12 sampai 13 tahun, umumnya seorang perempuan mengalami menarche. Masa ini disebut sebagai pubertas dimana organ reproduksi perempuan mulai berfungsi optimal secara bertahap. Pada masa ini ovarium mulai mengeluarkan sel-sel telur yang siap untuk dibuahi. Masa ini disebut fase reproduksi yang berlangsung sampai usia sekitar 45 tahun. Pada masa ini perempuan mengalami hamil dan melahirkan. Fase terakhir dalam kehidupan perempuan atau setelah masa reproduksi berakhir disebut klimakterium, yaitu terjadi pada usia 45 sampai 50 tahun (Kasdu, 2014).

Klimakterium merupakan suatu masa peralihan yang dilalui seorang perempuan dari masa reproduktif ke masa non-reproduktif. Klimakterium dimulai dari enam tahun sebelum menopause dan berakhir 6-7 tahun setelah menopause. Masa klimakterium terjadi selama kurang lebih 13 tahun. Masa ini terjadi pada usia 40-65 tahun (Kasdu, 2014).

Masa klimakterium menurut Baziad (2013) meliputi: premenopause, perimenopause, menopause dan postmenopause.



**Gambar 2.1 : Fase Klimakterium**

## 1. Premenopause

Premenopause terjadi pada usia 40 tahun dan merupakan fase dimulainya klimakterik. Fase ini ditandai dengan timbulnya keluhan-keluhan klimakterium seperti perdarahan uterus yang tidak teratur. Perubahan ini terjadi karena menurunnya kadar estrogen, insufisiensi corpus luteum dan kegagalan proses ovulasi. Perubahan menstruasi dapat berupa amenorrhoe, polimenorrhoe, dan hipermenorrhoe (Baziad, 2013).

Pada fase ini seorang wanita akan mengalami perubahan psikologis/kejiwaan, terjadi perubahan fisik berlangsung selama antara 4-5 tahun, akibat penurunan hormon estrogen, hampir 80% wanita merasakan keluhan kesehatan berupa gejala panas berkeringat, berdebar-debar, sakit kepala, insomnia, perubahan bentuk tubuh, perubahan hubungan seksual, dan masalah psikologi yang perlu mendapat perhatian. Selain itu fertilitas juga menurun secara drastis pada wanita saat memasuki usia 35 tahun dan lebih cepat lagi setelah usia 40 tahun. Steroid seks sangat berperan terhadap fungsi susunan saraf pusat yang berpengaruh terhadap perilaku, suasana hati fungsi kognitif dan sensorik seseorang dengan demikian timbul perubahan psikis yang berat. (Bazaid, 2013)

## 2. Perimenopause

Perimenopause merupakan fase peralihan antara premenopause dan postmenopause. Rentang waktu 1 sampai 2 tahun sebelum dan sesudah menopause. Fase ini ditandai dengan siklus menstruasi yang tidak teratur. Meskipun terjadi ovulasi, kadar progesteron tetap rendah, kadar FSH, LH dan estrogen sangat bervariasi. Pada umumnya perempuan telah mengalami

berbagai keluhan klimakterik berupa gejalak panas (hotflushes), berkeringat banyak, insomnia, depresi, serta perasaan mudah tersinggung (Baziad, 2013).

### 3. Menopause

Menopause merupakan periode dimana seorang perempuan tidak terjadi menstruasi selama 12 bulan akibat dari tidak efektifnya folikel sel telur dan dijumpai kadar FSH darah  $>40$  mIU/ml dan kadar estradiol  $<30$  pg/ml (Baziad, 2013). Sebagian besar perempuan umumnya akan mengalami menopause usia antara 45-50 tahun dan merupakan peristiwa alami yang terjadi pada seorang perempuan (Rostiana, 2015).

Umur waktu terjadinya menopause dipengaruhi oleh keturunan, kesehatan umum, dan pola kehidupan. Ada kecenderungan dewasa ini untuk terjadinya menopause pada umur yang lebih tua. Menopause juga ada hubungannya dengan menarche. Makin dini menarche terjadi, makin lambat menopause timbul, sebaliknya makin lambat menarche terjadi, makin cepat menopause timbul (Winkjosastro, 2012).

### 4. Postmenopause

Postmenopause adalah periode setelah perimenopause sampai senium. Masa yang berlangsung kurang lebih 3 sampai 5 tahun setelah menopause. Ovarium sudah tidak berfungsi sama sekali, kadar estradiol berada antara 20-30 pg/ml, dan kadar hormon gonadotropin biasanya meningkat (Baziad, 2013).

Postmenopause adalah masa dimana seorang wanita sudah mencapai menopause. Pada tahapan ini seorang wanita akan rentan terhadap osteoporosis dan penyakit jantung, Selain itu, mereka berisiko lebih besar



terserang penyakit alzheimer, stroke, mata kering, kanker usus, dan lain-lain (Winkjosastro, 2012).

### **2.1.3 Aspek Fisiologis Menopause**

Menopause merupakan tahap akhir proses biologi yang dialami perempuan berupa penurunan produksi hormon seks perempuan yaitu estrogen dan progesteron pada indung telur. Proses berlangsung tiga sampai lima tahun yang disebut masa klimakterik atau perimenopause. Menjelang menopause persediaan sel telur akan habis dan ini merupakan salah satu faktor pencetus menopause. Matangnya sel telur sejak masa pubertas sampai menopause diatur oleh hormone hipotalamus dan hipofisis (Retnowati, 2011).

Hipotalamus sering dianggap sebagai otak emosional atau sebagai otak konduktor sistem endoktrin. Pengendalian ini dapat menghentikan sistem hormon jika seseorang mengalami stres. Hal inilah yang menyebabkan bila seseorang sedang mengalami stres siklus haidnya mundur. Hipofisis memproduksi sejumlah besar hormon, salah satunya adalah hormon yang membuat seorang manusia menjadi tumbuh dan berkembang, selain itu hipofisis juga mengendalikan indung telur atau ovarium. Indung telur selain menyimpan telur-telur yang belum matang juga memproduksi dua hormon yaitu hormon estrogen dan progesteron (Retnowati, 2011).

Estrogen hanya menghalangi ovulasi atau pelepasan telur, sehingga makin lama haid menjadi jarang dan akhirnya akan berhenti. Walaupun haid sudah berhenti indung telur masih tetap memproduksi estrogen. Berhentinya haid sebenarnya adalah ketuaan indung telur itu sendiri sehingga kurang bereaksi terhadap hormon estrogen. Penurunan drastis kadar hormon estrogen dan

progesteron akan diikuti berbagai perubahan fisik seperti kulit mengendur, inkontinensia (gangguan kontrol berkemih) pada waktu beraktivitas, jantung berdebar-debar, hot flushes (peningkatan suhu tubuh secara tiba-tiba), sakit kepala, mudah lupa, sulit tidur, rasa semutan pada tangan dan kaki, nyeri pada tulang dan otot. Jangka panjang rendahnya kadar hormon estrogen setelah menopause menimbulkan ancaman osteoporosis (pengeroposan tulang), serta peningkatan resiko gangguan kardiovaskuler (Retnowati, 2011).

#### **2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menopause**

Masuknya seseorang dalam fase menopause sangat berbeda-beda. Perempuan kembar dizigot atau perempuan dengan siklus haid memendek memasuki menopause lebih awal jika dibandingkan dengan perempuan yang memiliki siklus haid normal. Memasuki usia menopause lebih awal dijumpai juga pada perempuan nulipara, perempuan dengan diabetes melitus, perokok berat, kurang gizi, perempuan vegetarian, perempuan dengan sosioekonomi rendah. Perempuan multipara dan perempuan yang banyak mengonsumsi daging, atau minum alkohol akan mengalami menopause lebih lambat (Baziad, 2013).

Faktor yang mempengaruhi menopause menurut Kasdu (2012) dan Wirakusumah (2013), yaitu:

##### **1. Usia Saat Pertama Haid**

Haid pertama biasanya terjadi pada usia 12 tahun di negara-negara maju, menunjukkan bahwa seorang anak wanita telah memasuki usia subur. Menurut penelitian di Inggris, rata-rata haid pertama datang pada usia 13 tahun. Perempuan yang mendapatkan menstruasi pada usia 16 atau 17 tahun akan mengalami menopause lebih dini, sedangkan perempuan yang menstruasi

lebih dini seringkali akan mengalami menopause sampai pada usianya mencapai 50 tahun. Artinya, perempuan yang terlambat mendapatkan menstruasi, akan mengalami menopause lebih awal, sedangkan perempuan yang cepat mendapatkan menstruasi cenderung lebih lambat memasuki menopause.

## 2. Faktor Psikis

Keadaan seorang wanita yang tidak menikah dan bekerja diduga mempengaruhi perkembangan psikis seorang wanita. Menurut beberapa penelitian, mereka akan mengalami masa menopause lebih muda dibandingkan mereka yang menikah dan tidak bekerja/bekerja atau tidak menikah dan tidak bekerja. Selain fisik, perubahan psikis juga sempat mempengaruhi kualitas hidup seorang wanita dalam menjalani masa menopause. Pengetahuan yang cukup akan membantu mereka memahami dan mempersiapkan dirinya menjalani masa ini dengan baik.

## 3. Jumlah Anak

Beberapa penelitian menemukan bahwa makin sering seorang perempuan melahirkan, maka makin tua mereka memasuki menopause. Hal ini dikarenakan kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi perempuan dan juga memperlambat penuaan tubuh.

## 4. Usia Melahirkan

Semakin tua seseorang melahirkan anak, semakin tua ia memulai memasuki usia menopause. Hal ini terjadi karena kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi. Bahkan memperlambat proses penuaan tubuh.

## 5. Pemakaian Kontrasepsi

Pemakaian kontrasepsi, khususnya kontrasepsi hormonal, pada perempuan yang menggunakannya akan lebih lama atau lebih tua memasuki usia menopause. Hal ini dapat terjadi karena cara kerja kontrasepsi yang menekan fungsi indung telur sehingga tidak memproduksi sel telur.

## 6. Penyakit

Perempuan yang mengalami gangguan medis menyebabkan meningkatnya kadar estrogen, seperti penderita diabetes akan lambat memasuki masa menopause.

## 7. Merokok

Wanita perokok akan lebih cepat memasuki masa menopause. Berdasarkan beberapa penelitian didapatkan hasil bahwa merokok mempengaruhi usia wanita menopause. Wanita yang mengonsumsi rokok lebih banyak (16 batang perhari) akan mempercepat usia menopause. Hal ini disebabkan merokok mempengaruhi cara tubuh memproduksi dan membuang hormone esterogen. Banyaknya rokok yang dihisap tiap harinya berpengaruh terhadap ovarium yang disebabkan efek toksik asap rokok. Efek nikotin terhadap regulasi dan metabolisme hormone seks menimbulkan menopause 2 tahun lebih awal.

## 8. Beban Kerja

Berdasarkan penelitian Sintania (2014), tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian menopause dini beban kerja dengan usia menopause didapatkan bahwa semakin berat beban kerja seorang wanita maka

akan lebih cepat mengalami menopause, karena berpengaruh ke perkembangan psikis seorang wanita.

### **2.1.5 Klasifikasi Menopause**

Berdasarkan proses terjadinya, menopause dibedakan menjadi menopause alamiah (natural) dan buatan (artifisial). Menopause alami akan dilalui seorang perempuan secara bertahap selama beberapa tahun. Umumnya menopause alami terjadi pada usia diakhir 40 tahun atau diawal 50 tahun. Menopause buatan adalah menopause yang terjadi akibat prosedur medis seperti pembedahan atau penyinaran. Menopause akibat pembedahan terjadi akibat *histerektomi* dan *ooforektomi* bilateral. Pengangkatan ovarium dilakukan sebagai tindakan preventif terhadap karsinoma ovarium (Sastrawinata, 2014).

Menopause juga dibedakan berdasarkan kelainan jadwal menopause mencakup menopause yang terjadi terlalu dini (menopause prematur) maupun menopause yang terlambat.

#### **1. Menopause Prematur**

Menopause yang terjadi sebelum usia 40 tahun disebut menopause prematur atau menopause dini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan menopause prematur adalah herediter, gangguan gizi yang cukup berat, penyakit-penyakit menahun dan penyakit-penyakit yang merusak jaringan kedua ovarium. Faktor lain yang dapat menyebabkan menopause prematur adalah kebiasaan merokok (Sastrawinata, 2014).

#### **2. Menopause Terlambat**

Batas usia menopause yaitu 52 tahun, apabila seorang perempuan masih mendapat menstruasi di atas usia 52 tahun disebut menopause terlambat

dan diindikasikan untuk penyelidikan lebih lanjut penyebab dari menopause terlambat adalah fibromioma uteri dan tumor ovarium yang menghasilkan estrogen (Sastrawinata, 2014).

### **2.1.6 Perubahan Yang Terjadi Selama Menopause**

Sastrawinata (2014), mengungkapkan bahwa perempuan yang akan menopause mengalami perubahan-perubahan, diantaranya:

#### **1 Perubahan Organ Reproduksi**

Ovarium dan uterus lambat laun mengecil dan endometrium mengalami atrofi. Walaupun demikian, uterus masih tetap dapat bereaksi terhadap estrogen. Epitel vagina menipis dan mamai mulai menjadi lembek. Proses ini berlangsung terus sampai masa senium.

#### **2 Perubahan Hormon**

Penurunan fungsi ovarium menyebabkan berkurangnya kemampuan ovarium untuk menjawab rangsangan gonadotropin. Keadaan ini akan mengakibatkan terganggunya interaksi hipotalamus-hipofisis. Pertama-tama terjadi kegagalan fungsi korpus luteum. Kemudian, turunnya produksi steroid ovarium menyebabkan berkurangnya reaksi umpan balik terhadap hipotalamus. Keadaan ini meningkatkan produksi FSH dan LH. Dari kedua gonadotropin ini, ternyata yang paling mencolok peningkatannya adalah FSH.

#### **3 Perubahan Vasomotorik**

Perubahan ini dapat muncul sebagai gejala panas (*hot flushes*), keringat banyak, rasa kedinginan, sakit kepala, desing dalam telinga, perubahan tekanan darah, berdebar-debar, susah bernafas, jari-jari atrofi dan gangguan usus.

#### 4 Perubahan Emosi

Perubahan emosi muncul dalam bentuk mudah tersinggung, depresi, kelelahan, semangat berkurang, dan susah tidur.

Perubahan yang terjadi selama menopause berdampak pada kesehatan fisik dan psikis.

##### 1 Gejala Fisik yang menimbulkan rasa tidak nyaman:

###### a. Ketidakteraturan Siklus Haid

Ketidakteraturan siklus haid merupakan tanda gejala utama dan umum yaitu terjadi fluktuasi dalam siklus haid, kadang kala menstruasi muncul tepat waktu, tetapi tidak pada siklus berikutnya. Ketidakteraturan ini sering disertai dengan jumlah darah yang sangat banyak, tidak seperti volume pendarahan haid yang normal.

###### b. Rasa panas (hot flushes)

Rasa panas terjadi sekitar 75% pada wanita premenopause. Semburan panas ini bisa berlangsung selama beberapa detik sampai 1jam dan merupakan gejala yang paling sering dijumpai. Sebagian besar wanita merasakan sensasi tekanan pada kepala yang diikuti rasa panas atau terbakar. Sensasi ini dimulai daerah kepala, leher, dan meluas ke seluruh tubuh disertai dengan keringat banyak. Hot flushes nokturnal sering membangunkan wanita dari tidurnya dan dapat menyebabkan gangguan tidur berat atau insomnia. Munculnya keluhan ini dapat diperberat dengan adanya stress, alkohol, konsumsi kopi, dan makanan-minuman yang panas.

c. Sakit Kepala

Sakit kepala terjadi sekitar 70% pada wanita premenopause dapat dipengaruhi oleh gangguan tidur dan gangguan fisik lain yang mengganggu pikiran sehingga menurunkan kenyamanan.

d. Berat Badan Bertambah

Naiknya berat badan terjadi sekitar 60% pada wanita premenopause banyak wanita menjadi gemuk dalam menopause. Rasa letih yang dialami pada masa menopause, diperburuk dengan perilaku makan yang sembarangan. Banyak wanita yang bertambah berat badannya pada masa menopause, hal ini disebabkan oleh faktor makanan dan kurang olahraga.

e. Gangguan Tidur

Gangguan tidur terjadi sekitar 50 % pada wanita premenopause dipengaruhi oleh perubahan fisik yang terjadi dan menjadi tanda gejala pasti wanita premenopause. Insomnia (sulit tidur terjadi pada waktu menopause, hal ini berkaitan dengan rasa tegang akibat berkeringat malam hari.

f. Nyeri Tulang dan Otot

Keadaan ini terjadi sekitar 50% pada wanita premenopause. Hilangnya masa tulang pada wanita dimulai pada usia 30 tahun dan keadaan ini terjadi lebih cepat saat menopause. Kehilangan masa tulang paling cepat terjadi dalam 3-4 tahun menopause dan terjadi lebih cepat pada wanita menopause perokok serta memicu terjadinya osteoporosis. Osteoporosis yang disebabkan oleh defisiensi estrogen berkepanjangan



meliputi penurunan kuantitas tulang tanpa perubahan pada komposisi kimianya.

g. Jantung Berdebar-debar

Keadaan ini terjadi sekitar 40% pada wanita premenopause yang disebabkan oleh perubahan hormon dan diperberat dengan adanya stress, alkohol dan konsumsi kopi yang berlebihan.

h. Gangguan Libido

Keadaan ini terjadi sekitar 30% pada wanita premenopause, menurunnya gairah seks ini adalah hal yang umum dan sering disebabkan oleh kondisi sementara seperti kelelahan. Menurunnya gairah seks pada wanita premenopause disebabkan oleh menurunnya tingkat esterogen, faktor stress, dan depresi.

i. Kekeringan Vagina

Keadaan ini terjadi karena leher rahim sedikit sekali mensekresikan lendir. Penyebabnya adalah kekurangan estrogen yang menyebabkan liang vagina menjadi lebih tipis, lebih kering, dan kurang elastis. Alat kelamin mulai mengerut, keputihan, dan rasa sakit pada saat kencing.

2 Gejala Psikologis yang ditimbulkan diantaranya:

Sulit Berkonsentrasi dan Mudah Lupa

Kurangnya aliran darah ke otak menyebabkan susah berkonsentrasi, yaitu keadaan pikiran yang tidak menentu seperti khawatir, pikiran kosong, membesar-besarkan ancaman, memandang diri sebagai sangat sensitif, merasa tidak berdaya.

Sikap Mudah Tersinggung

Keadaan ini disebabkan oleh menurunnya hormone esterogen sehingga wanita akan lebih mudah marah dan tertekan.

#### Kecemasan Yang Berlebihan

Kecemasan yang timbul sering dihubungkan dengan adanya kekawatiran pada wanita menjelang menopause yang bersifat relatif, artinya ada orang yang kembali cemas dan dapat kembali tenang, setelah mendapat semangat atau dukungan dari orang sekitarnya. Akan tetapi banyak juga wanita mengalami menopause namun tidak mengalami perubahan yang tidak berarti dalam kehidupannya.

#### Suasana hati

Keadaan ini yang menunjukkan ketidak tenangan pikiran seperti mudah marah dan tidak dapat mengontrol emosi.

#### Perilaku Gelisah

Keadaan diri yang tidak terkendali, seperti gugup, kewaspadaan yang berlebihan, sangat sensitif dan agitasi. Reaksi-reaksi biologi yang tidak terkendali.

#### Depresi

Wanita yang mengalami depresi sering mengalami kesedihan, karena beranggapan kehilangan kemampuan untuk bereproduksi, merasa tua, kehilangan daya tarik, merasa tertekan karena kehilangan seluruh perannya sebagai wanita, rasa kesepian, dan harus menghadapi masa tuanya yang menyebabkan ketakutan yang berlebihan.

### **2.1.7 Upaya Yang Dilakukan Dalam Menghadapi Menopause**

Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi menopause yaitu dengan pola makan yang tepat dan aktivitas fisik yang cukup. Kehilangan estrogen pada perempuan menopause menimbulkan berbagai macam penyakit seperti penyakit jantung dan osteoporosis. Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi keluhan-keluhan yang terjadi, seperti: mengkonsumsi makanan yang bergizi dan pengaturan diet (tinggi kalsium dan rendah lemak), menghindari peningkatan berat badan, olahraga dan tidur yang teratur, mengurangi kenaikan tekanan darah, mencari ketenangan dan menjauhkan diri dari pekerjaan yang menjemukan (WHO, 2017).

Rosenthal (2013) mengungkapkan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan dalam menghadapi menopause adalah kebutuhan kalori dan zat gizi harus cukup, makanan yang tinggi serat dan rendah lemak, makanan yang tinggi kalsium dan zat besi, vitamin A, C dan E untuk antioksidan, vitamin D untuk penyerapan kalsium, vitamin B kompleks. Hindari kafein, kopi, alkohol, minuman bersoda, rempah-rempah, dan makanan berlemak, Kopi dan alkohol dapat menghambat absorpsi kalsium. Selain pola makan yang tepat dan aktivitas fisik yang cukup juga dapat dilakukan terapi sulih hormon atau Hormon Replacement Therapy (HRT) merupakan pilihan untuk mengurangi keluhan-keluhan yang timbul pada perempuan yang mengalami menopause (Baziad, 2013). Pengobatan dapat dilakukan dengan cara pemberian estrogen seperti estriol, selama 21 hari berturut-turut disusul dengan masa istirahat selama 7 hari. Selama masa istirahat diperhatikan apakah keluhan-keluhan telah hilang atau menetap. Jika keluhannya hilang maka pengobatan dapat dihentikan, tetapi jika menetap maka pengobatan

dilanjutkan. Pada pemakaian jangka panjang, pengaruhnya terhadap endometrium dan payudara sangat lemah, sehingga jarang terjadi perdarahan maupun keganasan (Jacoeb, 2015).

Penggunaan estrogen jenis lain, seperti etinil estradiol maupun estrogen konjugasi perlu digabung dengan progesteron. Alternatif lain dengan fitoestrogen yang terdiri dari: Isoflavon (genistein, daidzein dan glycitein) banyak ditemukan dalam legumes (tumbuhan polong terutama kedelai dengan produk olahannya susu, tempe, tahu); Coumestan (coumesterol) banyak ditemukan dalam tauge; Lignan (matairesinol, secoisolariciresinol, enteroldiol) banyak ditemukan dalam buah-buahan, sayuran, biji-bijian (Jacoeb, 2015).

## **2.2 Pengetahuan Dan Sikap Wanita Menghadapi Menopause**

### **2.2.1 Pengetahuan Wanita Menghadapi Menopause**

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmojo, 2012).

Sumber pengetahuan di peroleh dari jenjang pendidikan yang terdiri dari:

#### **1. Pendidikan Formal**

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi yang setara dengannya termasuk kedalamnya adalah kegiatan studi

yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan profesional, yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus.

## 2. Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan dan permainan, pasar, perpustakaan, dan media massa.

## 3. Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan, yang mapan dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. (Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2017).

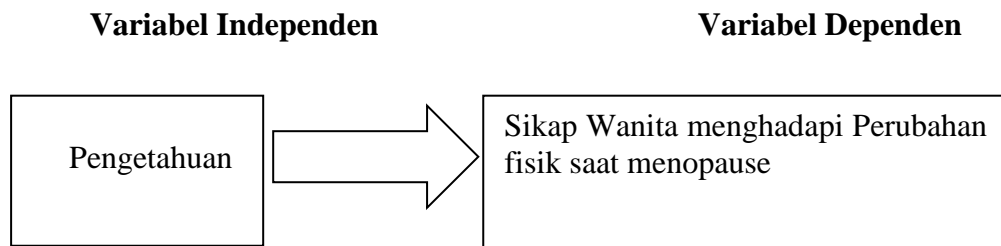
Pengetahuan wanita tentang menopause merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita menghadapi menopause. Menopause merupakan proses alamiah yang terjadi pada semua wanita. Masa perubahan ini dapat dilalui dengan baik, tanpa gangguan yang berarti jika wanita tersebut mampu menyesuaikan dengan kondisi baru yang muncul. Faktor penentu apakah wanita itu siap dengan datangnya masa menopause ini, ada di tangan wanita itu sendiri. Pengetahuan wanita penting agar dapat mempersiapkan diri dan dapat beradaptasi dengan baik dengan perubahan yang akan terjadi pada masa menopause (Ismiyati, 2013)

### **2.2.2 Sikap Wanita Menghadapi Menopause**

Sikap wanita dalam menghadapi menopause merupakan penilaian wanita terhadap kesiapan menghadapi menopause. Mengatasi gejala-gejala pada saat memasuki menopause, wanita perlu mengenali gejala-gejalanya dan mengatasinya dengan bijak serta penting bagi wanita untuk sering berfikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami. Tentunya sikap positif ini bisa muncul jika diimbangi oleh informasi atau pengetahuan yang cukup serta kesiapan fisik, mental dan spiritual yang dilakukan pada masa sebelumnya sehingga ketika masa ini datang keluhan-keluhan ketidaknyamanan maupun yang menyakitkan dapat dikurangi bahkan ditiadakan.

Sikap wanita berpengaruh terhadap masa menopause sehingga sikap yang positif terhadap menopause sangat diperlukan. Manusia dilahirkan tidak langsung disertai dengan modal sikap tertentu, tetapi kemampuan untuk bersikap akan diperoleh secara bertahap melalui proses belajar. Proses belajar ini dapat terjadi karena pengalaman-pengalaman pribadi dengan stimulus/obyek tertentu (orang, benda atau peristiwa) dengan cara menghubungkan obyek tersebut dengan pengalaman-pengalaman lain dimana orang telah memiliki sikap tertentu terhadap pengalaman itu atau melalui proses belajar sosial. Sikap positif yang dimiliki oleh seseorang mengenai menopause harus terus dipertahankan, dan seseorang dapat mempertahankan serta memperbaiki sikap yang positif tersebut dengan berbagai cara, misalnya lebih rutin bertanya dan berkonsultasi mengenai menopause, misalnya ketika melakukan kunjungan ke sarana kesehatan dan bertanya langsung tentang menopause kepada tenaga kesehatan (Purwatyastuti, 2015).

### 2.3 Kerangka Konsep



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**

### 2.4 Hipotesis penelitian

Menurut Suyanto (2011) hipotesis adalah pernyataan alternative atau jawaban sementara dari sebuah masalah penelitian. Pernyataan atau jawaban sementara tersebut harus di uji apakah benar (diterima) atau salah (ditolak).

Hipotesis penelitian berdasarkan pemaparan diatas, penulis merumuskan hipotesis penelitian kedalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

(Ha): Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik pada saat menopause di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas tahun 2021.

(Ho): Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik pada saat menopause di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas tahun 2021.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis dan Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Kuantitatif* dengan menggunakan rancangan penelitian *Deskriptif Korelatif*. Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Dimana variabel independen dan variabel dependen diamati dalam waktu bersamaan (satu waktu). Desain ini digunakan karena mudah dilaksanakan, sederhana, menghemat waktu, dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat (Notoatmodjo, 2012)

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas. Adapun pertimbangan yang menyebabkan dipilihnya lokasi ini sebagai lokasi penelitian saya, karena kurangnya pengetahuan dan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause di desa aek nauli.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Februari 2022. Adapun kegiatan penelitian yang telah dilakukan yaitu mulai dengan pengajuan judul, permohonan izin, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, penelitian lapangan, pengumpulan data, pengolahan hasil penelitian dan seminar hasil penelitian.



### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita premenopause di desa aek nauli kecamatan hulu sihapas yang berjumlah 50 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi ini (Notoadmojo, 2012). Melihat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, jadi teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu cara penetapan sampel dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel (Nursalam, 2011). Dan jumlah seluruh sampel berjumlah 50 orang di desa aek nauli kecamatan hulu sihapas.

### **3.4 Alat Pengumpulan Data**

Instrument penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Susetyo, 2012). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah angket dengan beberapa pernyataan. Kuesioner diambil dari sumber teori tentang menopause. Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini dengan menjawab “Benar” bila pertanyaan benar dan “Salah” bila pernyataan salah. Dan Kuesioner Sikap dalam penelitian ini dengan menjawab “Positif” dan “Negatif”.

### **3.5 Sumber Data**

Data dari penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu: data primer dan data sekunder.

#### **3.5.1 Data Primer**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2012).

Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang langsung ditanyakan kepada responden dengan menggunakan alat bantu yang telah disusun sebelumnya berupa kuesioner sebanyak 8 pertanyaan untuk pengetahuan, sebanyak 6 pertanyaan untuk sikap. Kuesioner diadopsi dari penelitian (Mery, 2016) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause Di Desa Langowan Timur Tahun 2016.” Adapun hasil yang diperoleh pengetahuan ibu usia 40-45 tahun tentang pre menopause pada kategori baik 6 responden (9, 52%), cukup 46 responden (73,02%), dan kurang 11 responden (17,46%). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan analisis uji statistik Chi Square dengan tingkat nilai  $\alpha = 0,005$  atau 95%. Populasi adalah seluruh ibu premenopause yang berumur 41-48 yang berjumlah 141 sebanyak 43 sampel.

Pada waktu pengambilan data responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian dan penjelasan singkat mengenai kuesioner serta diminta kesediannya untuk menjadi sampel penelitian. Selanjutnya responden diminta untuk mengisi sendiri kuesionernya dan di kembalikan saat itu juga.

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian (Riwikso, 2011). Data sekunder di peroleh peneliti dari wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause di desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas.

### 3.6 Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah mendefenisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap satu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Independen:</b>					
	Pengetahuan wanita premenopause dalam menghadapi perubahan fisik saat menopause	Hal-hal yang diketahui responden tentang perubahan fisik saat menopause	Kuesioner	Ordinal	Kurang, apabila memperoleh skor 0-2 Cukup, apabila memperoleh skor 3-5 Baik, apabila memperoleh skor 6-8
<b>Variabel Dependen:</b>					
	Sikap wanita premenopause dalam menghadapi perubahan fisik saat menopause	Pernyataan reponden mengenai perubahan fisik saat menopause	Kuesioner	Ordinal	1 Negative 2 Positif

### 3.7 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data (Notoatmodjo, 2012) adalah:

#### 1 *Editing*

Kegiatan dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera di lengkapi.

#### 2 *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

#### 3 *Data Entri*

Memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* computer.

#### 4 *Tabulating*

Untuk memperoleh analisa data dan pengolahan data serta pengambilan, keputusan di masukkan dalam bentuk di tabulasi frekuensi, member skor terhadap soal-soal yang di berikan kepada masyarakat.

### 3.8 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisa dengan bantuan elektronik berupa perangkat-perangkat komputerisasi serta analisis data menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan komputerisasi dengan

memasukkan data secara sistematis. Analisa data dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut :

### 1. Analisis Univariat

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2012).

### 2. Analisis Bivariat

Analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk untuk menguji hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipakai uji *Chi Square*, apabila  $p < 0,05$  terdapat ada hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause. Dan apabila  $p > 0,05$  terdapat tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian

Luas wilayah Desa Aek Nauli 17,2 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk 1.354 jiwa dari total luas Kecamatan Hulu Sihapas. Topografi Desa Aek Nauli datar dengan jarak dari desa ke ibukota kecamatan berkisar antara 0 km sampai dengan yang terjauh 2 km.

Desa Aek Nauli sebagai salah satu Desa di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Propinsi Sumatera Utara secara administratif berbatasan dengan.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan: Desa Simarloting
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan: Kecamatan Padang Bolak Julu
3. Sebelah Barat berbatasan dengan: Kecamatan Batang Onang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan: Desa Aek Godang

Sebagian besar mata pencarian penduduk desa aek nauli adalah petani.

#### 4.2 Hasil Analisis Univariat

##### 4.2.1 Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kategori Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas**

Kategori	Jumlah	%
<b>Umur</b>		
45-50	19	38,0
51-60	18	36,0
61-65	13	26,0
<b>Pendidikan</b>		
SD	4	8,0
SMP	15	30,0
SMA	24	48,0
PT	7	12,0

<b>Pekerjaan</b>		
IRT	8	16,0
PNS	7	14,0
Wiraswasta	12	24,0
Petani	23	46,0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 50 responden di Desa Aek Nauli, mayoritas responden yang berada desa aek nauli yang berumur 45-50 berjumlah 19 orang, dan minoritas berumur 61-65 tahun berjumlah 13 orang. Sedangkan mayoritas pendidikan responden adalah berpendidikan SMA berjumlah 24 orang, dan minoritas berpendidikan SD berjumlah 4 orang. Dan mayoritas pekerjaan responden adalah Petani berjumlah 23 orang, dan minoritas bekerja sebagai PNS berjumlah 7 orang.

#### 4.2.2 Pengetahuan Responden

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Perubahan Fisik Wanita Saat Menghadapi Menopause Di Desa Aek Nauli**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Kurang	27	54,0
Cukup	19	38,0
Baik	4	8,0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Penelitian dilakukan pada 50 orang responden dengan jumlah item pertanyaan pengetahuan 8 pertanyaan, responden yang menjawab benar diberi skor 1 dan yang menjawab salah diberi skor 0.

Dari tabel diatas, dapat diketahui yang berpengetahuan kurang berjumlah 27 orang (54,0%), yang berpengetahuan cukup berjumlah 19 orang (38,0%), dan yang berpengetahuan baik berjumlah 4 orang (8,0%).

### 4.2.3 Sikap Responden

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Perubahan Fisik Saat Menopause Di Desa Aek Nauli**

Sikap	Jumlah	%
Negative	38	76,0
Positif	12	24,0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Penelitian dilakukan pada 50 orang responden dengan jumlah item pernyataan sikap 6 pertanyaan, responden yang menjawab positif diberi skor 2 dan yang menjawab negatif diberi skor 1.

Dari tabel diatas, dapat dilihat yang sikap negative berjumlah 38 orang (76,0%) dan yang bersikap positif berjumlah 12 orang (24,0%).

### 4.2.4 Hasil Analisis Bivariat

**Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause Di Desa Aek Nauli**

Pengetahuan	Sikap		Total	<i>P-value</i>
	Negatif	Positif		
Kurang	20	7	27	0,000
Cukup	15	4	19	
Baik	3	1	4	
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>12</b>	<b>50</b>	

Dari hasil tabel di atas, dari 50 responden yang berpengetahuan kurang sikap negatif sebanyak 20 orang (42,0%), yang berpengetahuan cukup sikap negatif sebanyak 15 orang (26,0%), dan yang berpengetahuan baik sikap negatif sebanyak 3 orang (8,0%). Sedangkan yang berpengetahuan kurang sikap positif sebanyak 7 orang (15,0%) dan pengetahuan cukup sikap positif sebanyak 4 orang



(7,0%) dan pengetahuan baik sikap positif sebanyak 1 orang (2,0%). Uji statistik yang dipakai uji *Chi Square*, Hasil uji nilai  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ), hal ini mengintifikasikan  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik pada saat menopause di Desa Aek Nauli tahun 2021.

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Pengetahuan Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause**

Hasil penelitian kesehatan tentang pengetahuan ibu dalam menghadapi premenopause dapat diketahui bahwa pengetahuan kurang 27 orang (54,0%) sedangkan pengetahuan cukup 19 orang (38,0%) dan pengetahuan baik 4 orang (8,0%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yantina (2012) tentang pengetahuan ibu terhadap kecemasan dalam menghadapi menopause di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan bahwa dari 86 orang responden mayoritas memiliki pengetahuan kurang 60 orang (90.9%).

Pengetahuan biasanya diperoleh dari berbagai pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber seperti media, poster, kerabat dekat, media masa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan dan lainnya. Hal ini seperti yang ditemukan pada seluruh ibu premenopause di desa aek nauli bahwa ibu berpengetahuan kurang disebabkan oleh kurangnya penyuluhan kesehatan tentang premenopause.

Menurut Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa informasi dapat diperoleh melalui mata dan telinga. Kurangnya pengetahuan ibu dalam menghadapi premenopause dapat disebabkan minimnya minat ibu untuk mengakses informasi-informasi mengenai kesehatan reproduksi khususnya dalam menghadapi premenopause.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan ibu dalam menghadapi premenopause kurang, disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah dan

belum pernah mendapatkan informasi tentang premenopause. Hal ini sangat mempengaruhi seseorang dalam mengembangkan nalar dan pengetahuan. Dengan daya nalar yang baik akan memudahkan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu pendorong untuk merubah perilaku atau mengadopsi perilaku yang baru. Pengetahuan tentang premenopause merupakan faktor yang menentukan seseorang dapat menerima terjadinya premenopause sebagai perubahan yang wajar yang akan dialami oleh setiap wanita dan tidak harus menimbulkan kecemasan yang berlebihan. Dukungan keluarga juga sangat diperlukan oleh ibu-ibu premenopause karena perubahan yang akan terjadi akan menimbulkan pikiran yang menganggap dirinya tidak menarik lagi, tidak cantik, bahkan menganggap dirinya tidak bisa member kepuasan kepada suaminya lagi. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh pengalaman, jika pengalaman ibu dalam menghadapi premenopause tidak ada maka ibu mempunyai persepsi yang berbeda dalam menghadapi premenopause.

Menurut Notoadmojo (2012) pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang diperoleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang telah didapatkan akan menyebabkan terjadinya interpretasi ibu dalam menghadapi premenopause.

## **5.2 Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause**

Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner tentang sikap ibu dalam menghadapi premenopause dapat diketahui bahwa sikap ibu negatif 38 orang (76,0%) dan sikap positif 12 orang (24,0%).

Menurut Yantina (2012) sikap adalah determinan perilaku, karena mereka berkaitan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi. Sebuah sikap merupakan suatu keadaan siap mental, yang dipelajari dan diorganisasi menurut pengalaman dan yang menyebabkan timbulnya pengaruh khusus atau reaksi seseorang terhadap orang-orang, objek-objek dan situasi-situasi dengan siapa dia berhubungan.

Menurut asumsi peneliti sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek. Sikap positif dari ibu yang akan menghadapi premenopause mampu mengalihkan perasaan yang tidak menyenangkan ke hal-hal positif dengan cara melakukan berbagai aktivitas, dan mereka menganggap bahwa hal-hal yang dialami selama premenopause merupakan hal wajar yang akan dialami oleh setiap wanita. Sikap ibu dalam menghadapi premenopause di pengaruhi juga oleh budaya dan lingkungan semakin banyak kegiatan ibu dilingkungan masyarakat maka ibu semakin menyesuaikan diri dengan perubahan yang

sedang dialami. Berbeda hal dengan kebanyakan wanita dikota yang sangat cemas dalam menghadapi premenopause, mereka takut akan perubahan-perubahan yang terjadi seperti kulit keriput, gangguan libido, penurunan daya ingat, gangguan tidur, cemas, perubahan emosi, rasa sepi dan lainnya, mereka beranggapan dengan terjadinya premenopause suami mereka tidak menyayangi mereka lagi, maka wanita-wanita kota melakukan berbagai cara untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi selama menghadapi menopause seperti melakukan terapi sulih hormon.

Maka saran untuk ibu-ibu premenopause tidak perlu takut dalam menghadapi premenopause asalkan kita siap dan dapat mengantisipasinya maka wanita premenopause dapat tetap hidup sehat dan bahagia.

### **5.3 Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Wanita Premenopause Tentang Perubahan Fisik saat Menopause**

Berdasarkan uji analisis dengan menggunakan Chi-Square dengan hasil  $p=0,000$ , yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan sikap wanita premenopause terhadap perubahan fisik saat menopause di Desa Aek nauli kecamatan Hulu Sihapas tahun 2021.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita premenopause dalam menghadapi perubahan fisik saat menopause adalah dengan memberikan informasi tentang perubahan fisik, psikis wanita pada saat menopause yang akan mengalami banyak perubahan setelah terjadinya menopause kepada wanita.

Perimenopause adalah masa sebelum, selama dan sesudah menopause. Perimenopause terjadi karena tarunnya jumlah folikel pada indung telur sehingga estrogen mengalami penurunan jumlah produksi. Akibat dari penurunan estrogen terjadi gejala-gejala seperti timbul rasa panas membakar di wajah yang sering timbul pada malam hari, kekeringan pada vagina, siklus menstruasi tidak teratur dan tanda perubahan lainnya. Usia premenopause wanita biasanya 45 tahun sampai terjadinya menopause. (Darmojo, 2017)

Sutanto (2015) mendefinisikan menopause sebagai proses alami dari penuaan, yaitu ketika perempuan tidak lagi mendapatkan menstruasi selama satu tahun. Penyebab berhentinya menstruasi karena ovarium tidak lagi memproduksi

hormon estrogen dan progesteron. Potter (2013) mendefinisikan menopause merupakan berhentinya siklus menstruasi terutama karena ketidakmampuan sistem neurohormonal untuk mempertahankan stimulasi periodiknya pada sistem endokrin.

Menopause merupakan tahap akhir proses biologi yang dialami perempuan berupa penurunan produksi hormon seks perempuan yaitu estrogen dan progesteron pada indung telur. Proses berlangsung tiga sampai lima tahun yang disebut masa klimakterik atau perimenopause. Menjelang menopause persediaan telur akan habis dan ini merupakan salah satu faktor pencetus menopause. Matangnya telur-telur sejak masa pubertas sampai menopause diatur oleh hormone hipotalamus dan hipofisis (Retnowati, 2011).

Dari hasil analisis data, dari 50 responden responden yang berpengetahuan kurang sikap negatif sebanyak 20 orang (42,0%), yang berpengetahuan cukup sikap negatif sebanyak 15 orang (26,0%), dan yang berpengetahuan baik sikap negatif sebanyak 3 orang (8,0%). Sedangkan yang berpengetahuan kurang sikap positif sebanyak 7 orang (15,0%) dan pengetahuan cukup sikap positif sebanyak 4 orang (7,0%) dan pengetahuan baik sikap positif sebanyak 1 orang (2,0%).

Hasil uji nilai  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ), hal ini mengintifikasikan  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik pada saat menopause di Desa Aek Nauli tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astutik (2011), diperoleh hasil uji statistik nilai  $p$  value 0,001, menjelaskan wanita yang mengalami depresi pada saat memasuki masa menopause disebabkan karena

persepsinya yang negative pada menopause. Persepsi tersebut disebabkan karena mitos yang berkembang dikalangan kaum wanita dan kurangnya informasi tentang menopause serta proses tumbuh kembangnya sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Orin (2017), diperoleh hasil uji statistik nilai *p value* 0,022. Jika dibandingkan dengan nilai signifikan alpa 0,05 nilai *p* lebih kecil ( $p=0,022 < \text{alpa } 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara perubahan fisik dan kecemasan pada wanita dalam menghadapi menopause di desa waode buri.

Didukung juga oleh penelitian Rumatul (2018), Hasil uji statistik rank spearman diperoleh angka signifikan atau angka probabilitas (0,000) jauh lebih rendah standart dari 0,05 atau ( $p < a$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  yang berarti ada hubungan perubahan fisik dengan kecemasan pada perempuan premenopause, di Dusun Candimulyo Kabupaten Jombang.

Hal ini bisa dilihat dari hasil analisa penelitian di atas yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause dalam menghadapi perubahan fisik pada saat menopause, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan wanita premenopause perlu mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang menopause.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik dari 50 orang responden diperoleh umur responden mayoritas adalah Umur 45-50 tahun berjumlah 19 orang (38,0%), pendidikan mayoritas SMA berjumlah 24 orang (48%), pekerjaan mayoritas Petani berjumlah 23 orang (46,0%).
2. Tingkat pengetahuan wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause sebagian besar dikategorikan kurang yaitu sebanyak 27 orang (54,0 %) dari jumlah responden.
3. Sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause sebagian besar dikategorikan negatif yaitu sebanyak 38 orang (76,0%) dari jumlah responden.
4. Ada hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik saat menopause dengan nilai  $p=0,000$ .

#### **6.2 Saran**

1. Bagi responden

Diharapkan kepada wanita menopause di desa aek nauli, khususnya kepada wanita premenopause yang sedang menghadapi perubahan fisik dan sikis dalam menghadapi menopause agar lebih memahami perubahan yang terjadi kepada diri sendiri dan tidak lupa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan wanita menopause dalam kehidupan sehari-hari.



## 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar kedepannya sering memberikan pendidikan dan memberikan penyuluhan tentang perubahan fisik wanita premenopause saat menopause.

## 3. Bagi peneliti

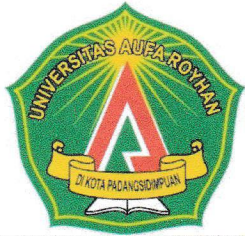
Diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi data awal dan juga referensi untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astutik. (2017). *Wanita Yang Mengalami Depresi Pada Saat Memasuki Masa Menopause*. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kelompok Penduduk Usia 45-60 tahun*. Sumatera Utara
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kelompok Penduduk Usia 45-60 Tahun*. Padang Lawas Utara
- Baziad. (2013). *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Yayasan Bina
- Depkes RI. (2016). *Situasi Lanjut Usia Di Indonesia*. Jakarta
- Eka. (2014). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Di Kelurahan Tanggikiki Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo*. Jurnal keperawatan Universitas Negeri Gorontalo..
- Fatmah. (2018). *Kesehatan Gizi usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga
- Hidayat. (2012). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ismiyati. (2014). *Gangguan Tidur Pada Lansia*. Bandung: Alfabeta
- Jacob. (2015). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Pada Wanita Menopause*. Bandung: Alfabeta
- Kasdu. (2012). *Buku Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Salemba Medika
- Kasdu. (2014). *Lansia Dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Kementerian Perdagangan. (2013). *Hubungan Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Wanita Menopause*. Jakarta
- Mery. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause Di Desa Langowan Timur*.
- Mulyani. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Menopause*. Yogyakarta

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurvita. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Orin. (2017). *Perubahan fisik dan kecemasan pada wanita dalam menghadapi menopause di desa waode buri*. Sulawesi
- Potter. (2013). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Pada Wanita Menopause*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prasetya. (2015). *The Journalist's Menopause Hand Book*.
- Prasetya. (2016). *The Society Of Obstetricians And Gynaecologists*.
- Prawihardjo. (2013). *Ilmu Kebidanan Tentang Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Purwatyastuti. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Menopause Dengan Kecemasan Wanita Menjelang Menopause*. Bandung
- Retnowati. (2011). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause*. Wonogiri
- Riwikso. (2011). *Penelitian Pendekatan Praktikum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rostiana. (2015). *Kecemasan Pada Wanita Yang Menghadapi Menopause*. Jurnal Psikologi
- Rumatul. (2018). *Hubungan perubahan fisik dengan kecemasan pada perempuan premenopause, di Dusun Candimulyo Kabupaten Jombang*.
- Sastrawinata. (2014). *Klimakterium Dan Menopause*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Susetyo. (2012). *Statistic Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama

- Sutanto. (2011). *Menopause Sebagai Proses Alami Perubahan Fisik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyanto. (2011). *Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2017). Jakarta
- Winkjosastro. (2012). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC
- Wirakusumah. (2013). *Tips dan Solusi Gizi Agar Tetap Sehat, Cantik, dan Bahagia Di Masa Menopause*. Gramedia Pustaka Utama
- Wuryanto. (2011). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Lanjut Usia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO. (2017). *Rekomendasi tentang perubahan fisik wanita saat menopause*. <http://www.who.int/indonesia/id/media.html> (diakses pada tanggal 10 Januari 2017)
- Yantina. (2012). *Pengetahuan Ibu Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah*.
- Zulkarnaen. (2016). *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menghadapi Premenopause*. Medan



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RINomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

---

Nomor : 1064/FKES/UNAR/E/PM/XI/2021 Padangsidempuan, 19 November 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala Desa Aek Nauli  
Di

**Ulu Sihapas**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

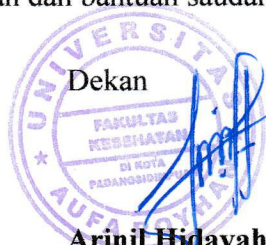
Nama : Sri Wahyuni Pane

NIM : 20061140

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Desa Aek Nauli untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sosial Ekonomi Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause di Desa Aek Nauli Kec. Ulu Sihapas Tahun 2021".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan

**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**KECAMATAN HULU SIAPAS**

**DESA AEK NAULI**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 125/AN/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepada Desa Aek Nauli, menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan:

Nama : Sri Wahyuni Pane

Nim : 20061140

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Benar telah melakukan survey pendahuluan penelitian di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Siapas untuk menyusun proposal skripsi dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan dan Sosial Ekonomi Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause di Desa Aek Nauli tahun 2021.”

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Aek Nauli, 10 November 2021

Kepala Desa Aek Nauli





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

---

Nomor : 147/FKES/UNAR/E/PM/II/2022 Padangsidempuan, 5 Februari 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Desa Aek Nauli  
Di

**Ulu Sihapas**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni Pane  
NIM : 20061140

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin penelitian di Desa Aek Nauli untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause di Desa Aek Nauli Kec. Ulu Sihapas Tahun 2021".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan

**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**





**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**KECAMATAN HULU SIAPAS**

**DESA AEK NAULI**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 141/AN/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepada Desa Aek Nauli, menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan:

Nama : Sri Wahyuni Pane

Nim : 20061140

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Benar telah melakukan penelitian di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Siapas untuk menyusun skripsi dengan judul penelitian "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause di Desa Aek Nauli tahun 2021."

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Aek Nauli, 01 February 2022

Kepala Desa Aek Nauli



(ABU HASIM DAULAY)



## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Responden Penelitian  
Di Desa Aek Nauli

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI WAHYUNI PANE

Nim : 20061140

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang akan melaksanakan penelitian dengan judul **Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Tahun 2021**. Oleh karena itu, peneliti memohon kesedian responden untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak yang merugikan pada responden, serta semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dimanfaatkan untuk keperluan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaannya untuk menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Sri Wahyuni Pane)

## **LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Telah mendapat penjelasan prosedur penelitian ini dan menyatakan bersedia mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Pane, mahasiswa Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan Program Uversitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, dengan judul: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Tahun 2021.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Aek Nauli, 2021

Responden

( )

**KUESIONER**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP  
WANITA PREMENOPAUSE MENGHADAPI PERUBAHAN  
FISIK SAAT MENOPAUSE DI DESA AEK NAULI  
KECAMATAN HULU SIHAPAS  
TAHUN 2021**

Hari / Tanggal:

No.Responden:

---

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

**Pertanyaan untuk Pengetahuan Responden**

Petunjuk menjawab soal : Pilihlah satu jawaban yang dianggap benar.

- 1 Menopause adalah suatu masa peralihan dimana terjadi perubahan-perubahan dalam kehidupan wanita, dimana aktivitas menstruasi / haid berkurang dan akhirnya berhenti.
  - a. Benar
  - b. Salah
- 2 Perubahan fisik dan psikologis (psikis, perasaan) merupakan perubahan yang timbul pada masa menopause
  - a. Benar
  - b. Salah
- 3 Pada keadaan fisik, terjadi proses kemunduran secara bertahap dan total. Keluhan yang sering dirasakan diantaranya adalah Hot flashes (badan terasa panas), vagina menjadi kering, pusing, kesemutan, dan palpitasi (jantung berdebar), hilangnya kendali terhadap kandung kemih / gangguan kontrol untuk berkemih (BAK), dan Osteoporosis (Pengeroposan Tulang).

- a. Benar
  - b. Salah
- 4 Pada wanita yang mengalami menopause keluhan yang sering dirasakan pada keadaan psikologis antara lain merasa cemas, takut, lekas marah, mudah tersinggung.
- a. Benar
  - b. Salah
- 5 Keluhan lain yang sering dialami wanita ketika memasuki menopause adalah sulit konsentrasi, gugup, merasa tidak berguna, tidak berharga, stres dan bahkan ada yang mengalami depresi.
- a. Benar
  - b. Salah
- 6 Makanan yang dibutuhkan untuk masa menopause ini sebenarnya tidak terlalu banyak. Pola makanannya harus seimbang tidak sama seperti saat usia 30-40 tahun.
- a. Benar
  - b. Salah
- 7 Beberapa upaya yang dapat dilakukan wanita dalam menghadapi munculnya gejala-gejala menopause adalah penggunaan estrogen pengganti, olahraga, berhenti merokok, mengkonsumsi kalsium, mengkonsumsi vitamin tambahan, dan mengkonsumsi kedelai.
- a. Benar
  - b. Salah
- 8 Dampak jika wanita tidak siap menghadapi menopause dilihat dari keadaan fisik, wanita secara fisik tidak mampu untuk beradaptasi dan menerima perubahan-perubahan yang terjadi yaitu terjadi kemunduran fisik dan dilihat dari keadaan psikologis, wanita akan merasa cemas, stress bahkan ada yang mengalami depresi..
- a. Benar
  - b. Salah

## Pernyataan Sikap Responden

Bacalah pernyataan-pernyataan yang ada dengan baik dan berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan anda.

No	Pernyataan	Tidak Setuju	Setuju
1	Saya memahami bahwa menopause merupakan proses alami yang harus dialami seorang wanita dalam kehidupan		
2	Walaupun menopause merupakan salah satu tanda perubahan fungsi tubuh, saya yakin saya masih dapat melakukan tugas- tugas saya selama ini		
3	Menurut saya, Hot flashes atau badan terasa panas merupakan gejala normal pada masa menopause		
4	Saya akan lebih merasa siap menghadapi menopause jika mendapatkan cukup informasi tentang hal tersebut		
5	Saya menerima masa menopause meskipun memasuki masa menopause beresiko lebih tinggi terjadi osteoporosis (pengeroposan tulang) dan gangguan pada jantung		
6	Menurut saya, kesiapan memasuki masa menopause, keluhan-keluhan ketidaknyamanan maupun yang menyakitkan dapat dikurangi bahkan ditiadakan		

# MASTER TABEL

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Fisik Saat Menopause Di Desa Aek nauli Kecamatan Hulu Sihapas Tahun 2021

NO	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	JLH	Keterangan	S1	S2	S3	S4	S5	S6	Jlh	Keterangan
1	1	3	4	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	0	0	1	1	0	1	3	1
2	1	2	4	1	0	0	0	0	0	1	1	3	2	1	1	1	0	0	1	4	2
3	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	2	1
4	1	3	4	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	1	2	1
5	1	2	4	0	1	1	1	0	0	1	0	4	2	1	1	1	0	0	0	3	1
6	1	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	5	2	0	0	1	1	1	1	4	2
7	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	0	1	1	1	4	2
8	2	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	1	1	3	1
9	3	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	3	2	1	0	1	0	1	0	3	1
10	3	3	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	1	2	1
11	3	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	1	1	0	0	2	1
12	1	3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	4	2	1	1	1	0	0	0	3	1
13	1	3	1	1	0	0	1	0	0	0	1	3	2	1	1	0	0	0	0	2	1
14	1	3	2	0	0	1	1	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	1	1	3	1
15	1	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	1	1	0	2	1
16	1	2	2	1	1	1	0	0	1	1	0	5	2	1	1	1	0	0	0	3	1
17	3	4	3	1	1	0	0	0	1	0	0	3	2	1	0	0	0	1	1	3	1
18	3	4	3	1	1	1	1	1	0	0	0	5	2	1	1	1	0	0	0	3	1
19	3	4	3	1	1	0	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	1	1	1	4	2
20	2	4	3	1	1	1	1	0	0	0	0	4	2	1	1	1	0	0	0	3	1
21	2	4	3	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	0	0	1	1	1	1	4	2
22	2	4	3	1	1	1	1	1	0	0	1	6	3	1	0	1	0	1	0	3	1
23	2	4	3	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1
24	1	1	3	1	0	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	5	2
25	1	1	4	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	2	1
26	3	1	4	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	1	2	1
27	3	1	4	0	0	0	0	1	1	1	1	4	2	0	0	0	0	0	1	1	1
28	1	2	4	1	0	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	1	0	0	0	3	1

29	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	2	1
30	2	2	4	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	0	0	1	4	2
31	3	3	4	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	0	0	0	3	1
32	2	2	4	0	0	1	0	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1
33	3	2	4	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	1	2	1
34	1	3	4	1	0	0	0	0	0	1	0	2	1	1	0	0	0	1	0	2	1
35	2	3	4	1	1	1	0	0	0	0	1	4	2	0	0	0	0	1	1	2	1
36	3	2	4	0	0	0	0	0	1	1	1	3	2	1	0	0	0	1	1	3	1
37	2	2	4	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	2	1
38	2	2	4	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	6	2
39	3	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	3	1
40	2	3	2	0	0	0	1	1	1	0	1	4	2	0	0	0	0	1	1	2	1
41	3	3	2	1	1	1	0	0	0	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	6	2
42	2	3	4	0	0	0	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	0	0	0	3	1
43	2	3	2	1	1	1	1	1	1	0	0	6	3	0	0	0	0	0	1	1	1
44	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	7	3	1	1	1	1	0	0	4	2
45	2	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	2
46	1	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	0	0	0	3	1
47	1	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	0	0	0	0	2	1
48	1	3	4	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	2	1
49	2	3	4	1	0	0	0	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	5	2
50	2	3	4	1	1	1	1	1	0	0	1	6	3	1	0	0	0	0	1	2	1

Keterangan:

- Umur:  
 1. 45-50  
 2. 51-60  
 3. 61-65

- Pendidikan:  
 1. SD  
 2. SMP  
 3. SMA  
 4. PT

- Pekerjaan:  
 1. IRT  
 2. PNS  
 3. Wiraswasta  
 4. Petani

- Pengetahuan:  
 1. P1-P8  
 2. Jlh Jawaban  
 3. Kategori Pengetahuan

- Sikap:  
 1. S1-S6  
 2. Jlh Jawaban  
 3. Kategori Sikap

## OUT PUT SPSS

### Frequencies

#### Statistics

		UMUR RESPONDEN	PENDIDIKAN RESPONDEN	PEKERJAAN RESPONDEN
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0

### UMUR RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-50 TAHUN	19	38.0	38.0	38.0
	51-60 TAHUN	18	36.0	36.0	74.0
	61-65 TAHUN	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### PENDIDIKAN RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	8.0	8.0	8.0
	SMP	15	30.0	30.0	38.0
	SMA	24	48.0	48.0	86.0
	PT	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### PEKERJAAN RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	8	16.0	16.0	16.0
	PNS	7	14.0	14.0	30.0
	WIRASWASTA	12	24.0	24.0	54.0
	PETANI	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



**Frequency Table**

**PENGETAHUAN RESPONDEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	27	54.0	54.0	54.0
	CUKUP	19	38.0	38.0	92.0
	BAIK	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**SIKAP RESPONDEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	38	76.0	76.0	76.0
	POSITIF	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN RESPONDEN * SIKAP RESPONDEN	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Count

		SIKAP RESPONDEN		Total
		NEGATIF	POSITIF	
PENGETAHUAN RESPONDEN	KURANG	20	7	27
	CUKUP	15	4	19
	BAIK	3	1	4
Total		38	12	50

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.148 <sup>a</sup>	2	.929
Likelihood Ratio	.149	2	.928
Linear-by-Linear Association	.061	1	.806
N of Valid Cases	50		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .96.

### Test Statistics

	PENGETAHUAN RESPONDEN	SIKAP RESPONDEN
Chi-Square	16.360 <sup>a</sup>	13.520 <sup>b</sup>
df	2	1
Asymp. Sig.	.000	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 16.7.

b. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 25.0.

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**

### **DI DESA AEK NAULI**



**Menanyakan kesedian ibu untuk menjadi responden**



**Menandatangani Lembar Persetujuan Menjadi Responden**



**Responden Menjawab Pertanyaan Dilembar Kuesioner**



**Peneliti Memberikan Beberapa Pertanyaan Kepada Responden**






**Peneliti Mengisi Jawaban Dari Responden**




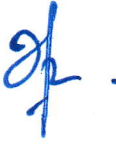
## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : **SRI WAHYUNI PANE**  
 NIM : 20061140  
 Nama Pembimbing : 1. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb  
 2. Ayannur Nasution, Str, Keb, M.K.M

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	22-2022	BAB 4-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan Fandora</li> <li>Akroni penelitian</li> <li>- tabel hasil spes.</li> <li>Copy 3 reel</li> <li>- master tabel koleksi</li> <li>terhadap.</li> <li>- Pembacaan dipekerjaan.</li> </ul>	
2.		BAB 4-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tabel kurva</li> <li>Waktu kurva</li> <li>- master tabel</li> <li>- kempala seen</li> <li>dgn t. kurva</li> </ul> <p style="text-align: center; color: blue; font-size: 1.2em;">Au Hurd</p>	  




## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : SRI WAHYUNI PANE  
NIM : 20061140  
Nama Pembimbing : 1. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb  
2. Ayannur Nasution, Str, Keb, M.K.M

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
01.	Jumat 04/02-2022	BAB IV - VI	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambah foto (dokumentasi)</li><li>- Perbaiki penulisan</li><li>- Perbaiki abstrak</li></ul>	
02.	Sabtu, 12/02-2022	BAB IV - VI	Acc ujian Hariz	

## LEMBAR KONSULTASI




Nama : Sri Wahyuni Pane  
 NIM : 20061140  
 Dosen Pembimbing : 1. Nurelilasari Siregar, SST. M. Keb  
 2. Ayannur Nasution S.Tr.Keb, M.K.M

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	29-10-21	BAB I - VI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar bly dipaku</li> <li>- Bab 2 Sana</li> <li>  hgr buku</li> <li>  panda</li> <li>- jenis dan dera</li> <li>- Solusi skow</li> <li>  mo</li> <li>- (uuewin</li> </ul>	
2.	1-10-21	BAB I - II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbar penda</li> <li>- Unabel Def-</li> <li>  da independe</li> </ul>	
3.	5-10-21	BAB I - III	Acc proposal	



## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : **SRI WAHYUNI PANE**  
 NIM : 20061140  
 Nama Pembimbing : 1. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb  
 2. Ayannur Nasution, Str, Keb, M.K.M

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
01.	Rabu, 25/08-2021.	JUDUL	ACC JUDUL.	
02.	JUM'at, 05/11-2021	BAB I - III.	perbaikan - BAB I - BAB II Referensi sesuaikan dgn buku panduan. - Perbaiki Daftar Pustaka. - BAB III. - Perbaiki Referensi Bibliografi	
03.	Rabu, 24/11-2021		perbaiki Daftar Pustaka.	
04.	JUM'at, 26/11-2021.	BAB I - III.	ACC proposal.	